

ARTIKEL

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGUPAHAN UNTUK
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA KOPERASI
KONSUMEN SYARIAH BAROKAH (KKS BAROKAH)
TANJUNGANOM NGANJUK**



Oleh:

WINDA IRMA FITRIANA

13.1.01.04.0045

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. M. Muhson, S.E., MM.**
- 2. Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Winda Irma Fitriana
NPM : 13.1.01.04.0045
Telepon/HP : 085708446646
Alamat Surel (Email) : windairmafitriana@gmail.com
Judul Artikel : ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGUPAHAN
UNTUK MENINGKATKAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PADA KKS BAROKAH
(KOPERASI KONSUMEN SYARIAH)
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan no.76, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2018
Pembimbing I  Dr. M. Muchson, S.E., MM. NIDN. 0018126701	Pembimbing II  Hestin Sri Widiawati, NIDN. 0708037605	Penulis,  Winda Irma Fitriana NPM. 13.1.01.04.0045

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGUPAHAN UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA KKS (KOPERASI KONSUMEN SYARIAH) BAROKAH TANJUNGANOM

Winda Irma Fitriana

13.1.01.04.0045

FKIP – Pendidikan Ekonomi

windairmafitriana@gmail.com

M. Muchson dan Hestin Sri Widiawati

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem pengupahan yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem pengupahan yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi, dan fungsi pencatatan.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui unsur pengendalian intern pada pengupahan untuk meningkatkan pengendalian intern pada KKS (Koperasi Konsumen Syariah) Barokah dan untuk mengetahui bagan alir sistem akuntansi pengupahan untuk meningkatkan pengendalian intern pada KKS (Koperasi Konsumen Syariah) Barokah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian ini deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif, dengan menggunakan teknik keabsahan temuan data melalui kepercayaan, kriteria keterangan, ketergantungan, dan kepastian.

Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat kelemahan yang ditemukan peneliti pada sistem yang diterapkan. Adanya perangkapan tugas, yaitu pada bagian administrasi dan keuangan, Bagian pencatat waktu dan pengawas, catatan akuntansi yang digunakan hanya jurnal umum dan catatan penghasilan karyawan, dokumen yang digunakan hanya buku absen karyawan, catatan upah, surat lembur dan amplop upah. Prosedur yang digunakan meliputi prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuat daftar upah, dan prosedur pembayaran upah. Berdasarkan hasil penelitian di atas perusahaan sebaiknya ada penambahan dokumen pendukung perubahan upah yaitu kartu jam kerja dan kartu jam hadir. Catatan akuntansi yang digunakan dilakukan penambahan pada kartu biaya, dan prosedur yang digunakan dilakukan penambahan distribusi biaya upah. Seharusnya masing-masing fungsi harus terpisah karena jika sampai terjadi perangkapan jabatan akan membuat karyawan tidak dapat bekerja secara maksimal terhadap tugas dan tanggungjawabnya.

Kata kunci :Sistem Akuntansi Pengupahan, Sistem Pengendalian Intern.

I. LATAR BELAKANG

Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen.

Sistem informasi akuntansi atau sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem akuntansi yang ada di perusahaan atau organisasi meliputi sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi

pengupahan, sistem akuntansi biaya, dan lain-lain. Sistem akuntansi pengupahan adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan tentang pengupahan pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan (Baridwan, 2009).

Sistem akuntansi pengupahan adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2010).

Dengan adanya elemen-elemen sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi pengupahan di atas maka diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi tentang pengupahan yang memadai tepat waktu dan akurat. Sehingga akan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, efektifitas dan efisiensi penggajian maupun pengupahan karyawan perusahaan dapat tercapai.

Pemberian upah terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian upah yang cukup dan memadai akan

membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan.

KSS Barokah (Koperasi konsumen syariah) merupakan salah satu unit bisnis atau lembaga yang baru berdiri dan harus dikelola dengan baik. KSS Barokah (Koperasi konsumen syariah) seharusnya memiliki sistem akuntansi pengupahan yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan jumlah pegawai yang setiap bulannya meningkat yang membawa konsekuensi meningkat pula pembayaran upah setiap bulannya oleh karena itu sistem akuntansi pengupahan harus dikelola dengan baik, maka sistem akuntansi pengupahan di KSS Barokah (Koperasi konsumen syariah) harus mendapat perhatian yang baik.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Bungin (2011:72), “Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung.”

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah system akuntansi pengupahan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Bungin (2011:72), “Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengendalian intern.

B. Pendekatan Penelitian dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut (Corbin, 2007:11) Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.

Atau dengan kata lain, penelitian kualitatif ini memfokuskan dari pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau data orang itu sendiri/tingkah laku mereka yang melakukan observasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu Menurut (Azwar, 2013:07) penelitian yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif kualitatif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh langsung dari sumbernya (Tamzih, 2009:55). Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis data yang diperoleh langsung pada koperasi, berupa penjelasan dan penjabaran yang diungkapkan oleh anggota koperasi mengenai sistem akuntansi pengupahan karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain dan dikumpulkan untuk suatu maksud tertentu (Arikunto, 2001:114). Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi sistem akuntansi pengupahan karyawan pada KKS Barokah Amanah Syariah Nganjuk.

D. Teknik Analisis Data

(Sugiyono. 2013:244) Analisis data adalah “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Dalam penelitian ini teknik analisis data dengan menggunakan :

a. Mengidentifikasi masalah

Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan tersebut masih belum baik. Fungsi yang digunakan dalam pengupahan juga belum terpisah.

b. Penyebab masalah

Karena semua fungsi belum bekerja sesuai sistem dan prosedur yang ditetapkan.

c. Akibat adanya masalah

Sehingga mengakibatkan kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran upah karyawan.

d. Perbaiki dari masalah

Untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran upah maka perlu dibuat suatu sistem akuntansi pengupahan. Sistem akuntansi upah dirancang oleh untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai upah karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan.

e. Membandingkan sistem yang ada pada koperasi dengan teori.

Dalam KSS Barokah (Koperasi konsumen syariah) di Kecamatan Warujayeng Kabupaten Nganjuk ini semua fungsi belum bekerja sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, karena dalam fungsi yang terkait bagian administrasi masih merangkap dengan fungsi keuangan, seharusnya perusahaan melakukan pemisahan fungsi. Tujuan utama dari pemisahan fungsi tersebut adalah untuk mencegah dan menemukan sedini mungkin adanya kecurangan / ketidakberesan dalam pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan.

a) Struktur organisasi

Dalam unsur pemisahan fungsi dan tanggungjawab peneliti menganalisis struktur organisasi telah tampak pembagian tugas antara masing-masing fungsi.

b) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Dalam sistem otorisasi KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah disini ketua mengabsen karyawan di buku absen karyawan , setelah selesai ketua menyerahkan hasil presensi ke bagian administrasi, kemudian bagian administrasi mengolah hasil presensi tersebut untuk membuat slip upah karyawan, bagian administrasi kemudian menyerahkan slip upah ke ketua KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah dan disetujui, setelah itu dikembalikan lagi ke bagian administrasi, bagian administrasi menerima slip upah yang sudah di setujui beserta uang yang akan diserahkan ke karyawan secara tunai, karyawan menerima slip upah dari bagian administrasi dan keuangan.

c) Praktek yang sehat

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Unsur – unsur pengendalian intern pengupahan

KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah telah menjalankan praktik sesuai dengan prosedur, KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah juga telah menggunakan daftar presensi secara manual dan telah di otorisasi oleh ketua KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah).

d) Karyawan yang kompeten

Dalam unsur karyawan yang kompeten, perusahaan telah memberlakukan untuk jurusan khusus menurut tingkat pendidikan dalam setiap fungsi, namun pada KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah) masih terdapat perangkapan bagian.

2. Analisis Sistem Pengupahan

a. Fungsi yang terkait dalam pengupahan

- 1) Bagian administrasi : menerima buku absensi karyawan dari bagian pencatat waktu/ke ketua KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah).
- 2) Bagian pencatat waktu / Ketua : mengabsen karyawan

untuk diberikan ke bagian administrasi.

- 3) Bagian keuangan : menerima slip upah yang sudah disetujui dan menyerahkan uang ke karyawan.

b. Dokumen yang digunakan dalam pengupahan kepada karyawan KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah) diantaranya :

- 1) Buku absen untuk karyawan
Buku absen karyawan harus diisi oleh bagian ketua pada waktu masuk kerja.

- 2) Catatan upah
Dokumen ini merupakan bukti upah karyawan dari bagian administrasi dan keuangan yang akan diberikan kepada karyawan.

- 3) Surat lembur
Dokumen ini dibuat oleh karyawan dan diberikan kepada ketua untuk mengajukan jadwal lembur sesuai ketentuan KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah).

- 4) Amplop upah
Dokumen ini digunakan untuk tempat upah yang akan diserahkan ke karyawan.

c. Catatan akuntansi yang digunakan pengupahan

1) Jurnal umum
Digunakan oleh fungsi administrasi dan keuangan untuk mencatat distribusi biaya upah.

2) Catatan penghasilan karyawan

Digunakan oleh fungsi administrasi dan keuangan untuk mencatat penghasilan karyawan.

d. Prosedur yang membentuk sistem pengupahan

1) Ketua mengabsen karyawan sebelum melakukan pekerjaan.

2) Setelah mengabsen, ketua membawa presensi tersebut ke bagian administrasi.

3) Bagian administrasi mengolah hasil presensi untuk membuat slip upah.

4) Bagian administrasi menyerahkan slip ke ketua.

5) Ketua koperasi menerima slip upah karyawan dan disetujui kemudian di kembalikan lagi ke bagian administrasi.

6) Bagian administrasi menerima slip upah yang sudah disetujui beserta uang untuk diserahkan ke karyawan.

7) Karyawan menerima amplop upah dari bagian administrasi.

B. Pembahasan

a. Permasalahan pada pengupahan.

1. Bagian yang terkait Permasalahan yang terdapat pada masing-masing bagian masih kurang yaitu hanya terdapat 2 bagian yaitu bagian administrasi dan bagian keuangan saja.

2. Dokumen yang terkait Tidak adanya dokumen pendukung yaitu kartu jam kerja dan kartu jam hadir dalam dokumen yang digunakan pada KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah).

3. Catatan akuntansi yang digunakan Tidak adanya kartu biaya dalam pencatatan yang dilakukan oleh KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah).

b. Akibat permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap struktur pengendalian intern sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah), penulis menemukan akibat dari permasalahan dan struktur pengendalian intern dan sistem pengupahan KKS Barokah

(Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah) adalah sebagai berikut :

1) Bagian yang terkait
Kurangnya bagian yang terkait pada sistem dan prosedur pengupahan pada KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syari'ah Barokah) mengakibatkan perangkapan fungsi, yang akibatnya akan terjadi kesalahan pada saat melakukan pengupahan.

2) Dokumen yang terkait
Kurangnya bukti pendukung perubahan upah yaitu kartu jam kerja dan kartu jam hadir yang berakibat pada keterlambatan kerja yang kurang maksimal.

3) Catatan akuntansi yang digunakan
Kurangnya kartu biaya yang akibatnya akan mengalami kesalahan dalam mencatat upah tenaga kerja. Dalam catatan akuntansi yang digunakan ini kartu biaya hanya digunakan untuk mencatat pada saat karyawan tidak tetap melakukan lembur.

c. Pemecahan masalah

1) Fungsi yang terkait
Dilakukan penambahan bagian yaitu fungsi pencatat waktu, fungsi kepegawaian,

fungsi keuangan agar tidak ada perangkapan fungsi lagi.

2) Dokumen yang digunakan
Diadakan penambahan dokumen pendukung yaitu kartu jam hadir dan kartu jam kerja sehingga akan mempermudah dalam melakukan proses pengupahan.

3) Catatan akuntansi yang digunakan
Seharusnya dilakukan penambahan catatan akuntansi yang digunakan yaitu kartu biaya untuk mempermudah dalam melakukan pencatatan dalam koperasi.

C. Kesimpulan

KKS Barokah (Koperasi Konsumen Syariah) mengalami suatu masalah pada fungsi yang terkait yaitu fungsi administrasi merangkap dengan fungsi keuangan, tidak ada fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar upah, dan fungsi keuangan. Dokumen yang digunakan juga tidak adanya dokumen pendukung perubahan upah karyawan, yaitu kartu jam hadir dan kartu jam kerja. Catatan

akuntansi yang digunakan juga kurangnya kartu biaya.

Desember 2017.
(<http://www.akuntansi.soraya.bekti.go.id>).

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blocher, Edward J., Stout, David E., dan Cokins, Gary. 2012. *Cost Management: A Strategic Emphasis*. Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Astuti, Christina, Budi. 2012. Analisis Pengendalian Intern terhadap Sistem Akuntansi Penggajian Pengupahan Studi Kasus pada PT. Telkom Divisi Regional II Jakarta. (Online) Diunduh pada 8 Januari 2017. (<http://www.ditjenbun.deptan.go.id>)
- Dina & Yeremia. 2008. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT. Cempaka Mitra Abadi (Online), Diunduh pada 30 Februari 2017. E-Jurnal Akuntansi, ISSN :1411-3390.
- Faenkel dan Wallen. 2008. Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan untuk meningkatkan Pengendalian Intern PT. Soraya Berdikari. (Online), Diunduh 16
- Goretti, Maria. 2015. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan dalam upaya mendukung Pengendalian Intern pada PT Sun Star Motor Malang. (Online), Diunduh pada 17 Februari 2017. (<http://www.nababanwordpress.com>).
- Husaini, Ahmad. 2015. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pengupahan Karyawan bagi produksi sebagai upaya mendukung Pengendalian Intern. (Online), Diunduh pada 14 Maret 2017. <http://www.sinarbakti.com.id>).
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mubyanto. 2010. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Yayasan obor Indonesia.
- Mahardika, Ningtyas, Retno. 2003. Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Kaitannya Dengan Sistem Pengendalian Intern pada Perusahaan Sanitar Yudistira (Online) , Diunduh pada 8 Februari 2017. (<http://www.sinartami.com>). E –

- Jurnal Ekonomi, ISSN : 1471-3860.
- Marsha, Mandiri, Dara 2014. Analisis Sistem pengendalian intern atas penggajian pada PDAM surya sembara kota surabaya. (Online), Diunduh pada 26 Januari 2017. (<http://www.ditjenbun.deptan.go.id>)
- Nathalia, 2007. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.. (Online), Diunduh pada 9 Maret 2017. (<http://www.sinartami.com>).
- Qudus, Iradatul. 2015. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan dalam upaya mendukung Pengendalian Intern pada PT Sun Star Motor Malang. (Online), Diunduh pada 12 Januari 2017. (<http://www.nababanwordpress.com>).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta:Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Suparjono. 2011. Sistem Akuntansi Pengupahan Karyawan pada BMT Mandiri Sejahtera Kecamatan Unggaran Timur. (Online), Diunduh 21 Maret 2017. (<http://www.ditjenbun.deptan.go.id>)
- Saifi, Muhammad. 2015. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan dalam upaya mendukung Pengendalian Intern pada PT Sun Star Motor Malang. (Online), Diunduh pada 3 Maret 2017. (<http://www.akuntansi.com>).
- Tuanakotta. 2002. *Sistem & Teknologi Informasi*. Jakarta:Salemba Empat.
- Widyasari, Fabiana, Dwi. 2015. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pengupahan Karyawan bagi produksi sebagai upaya mendukung Pengendalian Intern. (Online), Diunduh pada 14 Maret 2017. (<http://www.pengantarekonomi.com>).
- Yaningwati, Fransiska. 2015. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pengupahan Karyawan bagi produksi sebagai upaya mendukung Pengendalian Intern. (Online), Diunduh pada 11 Maret 2017. (<http://www.ilmupendidikan.com>)